

Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR) *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Pada Saat Pandemi Covid-19 (2020-2021)

Lainatusshifa Kemal

Sekolah tinggi ilmu ekonomi Muhammadiyah asahan

laina89ok@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.30596%2F11933>

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER) on stock returns in transportation and logistics companies listed on the IDX at the time of writing. Covid-19 pandemic (2020-2021 Period). This study used 15 companies. The approach used in this study is a quantitative approach, because the data measurement uses a numerical or numerical scale. The data used is secondary data. Analysis of the data used is multiple regression analysis. The results showed that Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER) had no simultaneous effect on stock returns. Partially Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER) also do not have a positive effect on stock returns in transportation and logistics sector companies listed on the IDX during the pandemic. . Covid-19 (2020-2021 Period).

Keyword: Covid-19, ROE, NPM, CR, DER, Stock Return

Cara Sitasi : Kemal, L., (2022).j Pengaruh Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR) Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Pada Saat Pandemi Covid-19 (2020-2021). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, vol 22 (2), 199-205 <http://dx.doi.org/10.30596%2F11933>

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia tahun 2020 menurun disebabkan adanya pandemi Covid-19. Salah satu sektor yang terkena dampaknya adalah sektor transportasi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sektor angkutan darat berkontraksi 5,34 persen. Pada bulan April 2020 dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) menyebabkan aktivitas masyarakat menjadi berkurang sehingga penggunaan transportasi juga berkurang. Berikut di bawah ini jumlah pendapatan beberapa perusahaan yang ada di sektor transportasi dan logistik pada Q3 tahun 2020 dan Q3 tahun 2021.

Jumlah pendapatan beberapa perusahaan yang ada di sektor transportasi dan logistik pada Q3 tahun 2020 dan Q3 tahun 2021

No	Nama Perusahaan	Q3 (2020)	Q3 (2021)
1.	Berlian Laju Tanker Tbk	14.266.702.000	13.489.256.000
2.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.138.772.278	939.028.939
3.	Express Transindo Utama Tbk.	20.977.518.000	5.909.829.000
4.	AirAsia Indonesia Tbk.	1.396.167.829.585	487.427.976.902
5.	Indonesia Transport & Infrastr	6.288.491.000	7.232.402.000

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa ada empat perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan yang signifikan. Berlian Laju Tanker Tbk mengalami penurunan pendapatan sebesar 5,45%, Garuda Indonesia (persero) Tbk 17,54%, Express Transindo Utama Tbk. 71,83% dan AirAsia Indonesia Tbk 65,09%. Hanya Indonesia Transport & Infrastr yang mengalami peningkatan pendapatan sebesar 15%. Pengukuran pendapatan **pada** perusahaan digunakan untuk mengukur sejauh mana efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Dalam berinvestasi seorang investor akan melihat tingkat pengembalian saham atau disebut dengan return saham. *Return* saham dapat diartikan sebagai tingkat kembalian keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (F & I., 2012). Salah satu kunci dalam mengambil keputusan (Abdul Halim, 2003) berinvestasi adalah melihat kinerja keuangan perusahaan yang dapat diukur dengan faktor fundamental yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah (Alpi, 2018) *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan perusahaan dalam menjamin kewajiban-kewajibannya. Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR). Rasio pasar adalah rasio yang menunjukkan informasi penting perusahaan dan diungkapkan dalam basis per saham, Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, dalam penelitian ini rasio sovabilitas yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

KAJIAN TEORI

Return Saham

Menurut (Hartono, 2010) *return* saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi yang dilakukan. Investor berinvestasi dengan harapan untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih besar atau sama dengan tingkat pengembalian yang diinginkan. *Return* dapat berupa *Return* realisasi yang sudah terjadi atau *Return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. *Return* realisasian (*realized Return*) merupakan *Return* yang telah terjadi. *Return* realisasian dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasian penting atau *Return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentu *Return* ekspektasian (*expected Return*) dan risiko dimasa datang. *Return* ekspektasi (*expected Return*) adalah *Return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa datang (Jogiyanto, 2015).

Return on Equity (ROE)

Menurut (Brigham & Houston, 2017) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. *Return on Equity* (ROE) umumnya dihitung menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dan dihitung sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham biasa.

Net Profit Margin (NPM)

Menurut (Kasmir, 2018) *Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Current Ratio (CR)

Menurut (NL et al., 2018) *Current Ratio* merupakan salah satu metode yang paling sering digunakan dalam menganalisis tingkat likuiditas suatu perusahaan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perhitungan modal kerja dapat dinyatakan dalam rasio, yang membandingkan antara total aktiva lancar dan utang lancar.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut (Rosalina & Masditok, 2018) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, (Rofiqkoh & Priyadi, 2016) rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

METODE

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena dalam pengukuran datanya menggunakan skala angka atau *numerik* (sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Transportasi dan Logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode dari tahun 2020 – 2021 yaitu sebanyak 28 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive sampling* yaitu dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriterianya adalah:

1. Perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang memiliki laporan keuangan tahun 2020 dan tahun 2021.
2. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return Saham*, ROE, NPM, CR dan DER

Berdasarkan uraian kriteria penentuan sampel maka diperoleh sampel yang berjumlah 15 perusahaan dikalikan 2 tahun pengamatan menjadi 30 sampel.

Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal. Sumber datanya berasal dari website Bursa Efek Indonesia dengan link www.idx.co.id. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan studi dokumentasi yang bersumber dari data Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2020 yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. (Ghozali, 2013) Analisis penelitian ini dilakukan secara bertahap sebagai berikut: uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi), regresi linier berganda (koefisien determinasi (R^2), uji F statistik, dan uji t statistik).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan menguji apakah variabel independent dan dependen dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, Muhammad, 2018). Berdasarkan tabel 2 Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,173 ($>0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41618287
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.064
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.132

Sumber : Data Diolah, 2022

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji korelasi antar variable independent. Jika Nilai tolerance $> 0,100$ dan VIF $< 10,00$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Berdasarkan tabel 3 variabel X ROE, NPM, CR, dan DER memiliki nilai *Tolerance* lebih dari ($>0,100$) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari ($<10,00$) maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel . Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.857		
	ROE	.817	.327	3.058
	NPM	.817	.668	1.497
	CR	.191	.900	1.111
	DER	.920	.368	2.720
a Dependent Variable: RETURN SAHAM				

Sumber : Data Diolah, 2022

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan dalam model regresi variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2008).

Tabel . Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,300	0,701		-4,709	0,000
	ROE	-0,359	2,152	-0,058	-0,167	0,869
	NPM	0,182	0,652	0,068	0,278	0,783
	CR	-0,034	0,290	-0,025	-0,118	0,907
	DER	-0,159	0,337	-0,154	-0,471	0,642

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber : Data Diolah, 2022

Dari table 4 dapat dilihat bahwa ROE memiliki signifikansi sebesar $0,869 > 0,05$, NPM memiliki signifikansi sebesar $0,783 > 0,05$, CR memiliki signifikansi sebesar $0,907 > 0,05$, DER memiliki signifikansi sebesar $0,642 > 0,05$ maka dapat disimpulkan ROE, NPM, CR dan DER tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Analisis Regresi Berganda Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variable Y (bebas) dapat menjelaskan variable X (terikat).

Tabel . Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297 ^a	0,088	-0,058	0,44824

a. Predictors: (Constant), DER, CR , NPM, ROE

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan table 5 Nilai *R Square* adalah sebesar 0,088 maka dapat disimpulkan ROE, NPM, CR dan DER memberikan kemampuan pengaruh sebesar 8,8 % terhadap variable harga saham dan sisanya dipengaruhi variable lain diluar penelitian ini.

Uji Statistik F

Uji Statistik F dilakukan untuk melihat pengaruh variable X (bebas) secara simultan terhadap variable dependen Y (bebas).

Tabel . Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	0,486	4	0,122	0,605	.662 ^b
	Residual	5,023	25	0,201		
	Total	5,510	29			
a. Dependent Variable: RETURN SAHAM						
b. Predictors: (Constant), DER, CR , NPM, ROE						

Sumber : Data Diolah, 2022

Dari table diatas dapat dilihat nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,667 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variable ROE, NPM, CR dan DER tidak berpengaruh secara simultan terhadap variable harga saham (Y).

Uji Statistik t

Uji Parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial (individu) variable X (bebas) mempunyai pengaruh terhadap variable Y (terikat) secara signifikan atau tidak.

Tabel Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a				
Model		t	Sig.	Keterangan
	ROE	-0,234	0,817	Ditolak
	NPM	0,234	0,817	Ditolak
	CR	1,345	0,191	Ditolak
	DER	-0,102	0,920	Ditolak
a. Dependent Variable: RETURN SAHAM				

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil pengujian hipotesis secara parsial. Hasil dari pengujian ini diuraikan sebagai berikut:

1. ROE memiliki nilai signifikansi sebesar 0.817 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan H2 ditolak dan H0 diterima. ROE tidak berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat Pandemi Covid-19 (2020-2021).
2. NPM memiliki nilai signifikansi sebesar 0.817 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan H3 ditolak dan H0 diterima. NPM tidak berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat Pandemi Covid-19 (2020-2021).
3. CR memiliki nilai signifikansi sebesar 0.191 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan H4 ditolak dan H0 diterima. CR tidak berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat Pandemi Covid-19 (2020-2021).

DER memiliki nilai signifikansi sebesar 0.920 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan H5 ditolak dan H0 diterima. DER tidak berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat Pandemi Covid-19 (2020-2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ROE, NPM, CR dan DER tidak berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat Pandemi Covid-19 (2020-2021). Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan sebagai berikut: ROE tidak berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat Pandemi Covid-19 (2020-2021). NPM tidak berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek pada saat Pandemi Covid-19 (2020-2021). CR tidak berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat Pandemi Covid-19 (2020-2021). DER tidak berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat Pandemi Covid-19 (2020-2021).

REFERENSI

- Abdul Halim. (2003). *Analisis Investasi*. Salemba Empat.
- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 157–175.
- Brigham, E. F., & Houston. (2017). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (10th ed.). Salemba Empat.
- F, F., & I, I. (2012). Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor food and beverage). *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1).
- Ghozali, Muhammad, and T. T. S. (2018). Paradigma Filsafat Ekonomi Syariah Sebagai Suatu Solusi Kehidupan Manusia. *Diktum: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 16(2), 135–146.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (1st ed.). BPFE UGM.
- Jogiyanto, H. M. (2015). *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. PT. Andi.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Raja Grafindo.
- NL, S., GA, Y., & IG, P. (2018). *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Raja Grafindo.
- Rofiqkoh, E., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi ISSN: 2460-0585*, 5, No.10.
- Rosalina, L., & Masditok, T. (2018). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASa)*, 2(4), 1–15.
- sugiyono. (2016). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. In 1 (18th ed.). Alfabeta.